

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada temuan peneliti kali ini, peneliti akan memaparkan beberapa hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti yang sama atau selaras dengan bab kajian teoritis di bab sebelumnya. Kemudian, hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti akan dibandingkan dengan fakta yang ada di lapangan yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti. Paparan data dan hasil penelitian kali ini akan peneliti merancang seluruhnya untuk menemukan jawaban terkait bagaimana penerapan, kendala dan solusi guru dalam menerapkan pembelajaran kooperatif model group investigation pada pembelajaran teks deskripsi siswa kelas VII MTs Sunan Kalijaga. Seperti apa yang sudah peneliti rancang dalam fokus penelitian ini. Agar pemaparan data kali ini agar jelas, terstruktur dan mudah dipahami. Maka peneliti menyajikan dalam bentuk sub-pokok sebagai berikut :

1. Profil MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Larangan Pamekasan

Nama Sekolah	: Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga
NSM	: 121235280035
Alamat	: Dusun morpenang, Desa larangan luar, Kec. Larangan Kab Pamekasan
Akreditasi	: A
Tahun berdiri.	: 1999
Yayasan	: Yayasan Pendidikan Sunan Kalijaga
Kepala Madrasah	: Masykur S.Pd.

Pendidikan. : Srata 1 (S1)

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

a Sejarah Singkat MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Larangan Pamekasan

Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga didirikan pada tahun 1999 di desa larangan luar tepatnya di dusun Morpenang. Madrasah Tsananawiyah Sunan Kalijaga merupakan lembaga SLTP yang berada di naungan Yayasan Sunan Kalijaga, sebelumnya yayasan tersebut sudah mendirikan lembaga-lembaga lain, yakni pendidikan anak usia dini Raudhatul atfal dan Madrasah Ibtidaiyah AL-FALAH III Sunan Kalijaga.

Alasan didirikannya lembaga Madrasah Tsanawitah Sunan Kalijaga adalah kebutuhan masyarakat desa larangan luar atas pendidikan SLTP. Mengingat kemajuan pendidikan di larangan luar sangat pesat dan juga bertambahnya penduduk di desa larangan luar. Sehingga untuk mengatasi tersebut KH. Jamali Tamim selaku ketua yayasan mendirikan lembaga SLTP yang diberi nama MTs Sunan Kalijaga.

b Visi dan Misi MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Larangan Pamekasan

a) Visi

Mewujudkan insan atau manusia yang konsisten terhadap nilai keislaman juga keilmuan serta memegang teguh terhadap keluhuran akhlaq dan kesalehan sosial.

b) Misi

- 1). Meningkatkan keimanan hati dan juga ketaqwaan diri kepada Allah SWT.
- 2). Peningkatan pengetahuan serta kemampuan hidup baik itu personal maupun sosial

3).Pengajaran sejak dini terhadap kesadaran pri kemanusiaan serta rasa bertanggung jawab terhadap sosial masyarakat

2. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigation Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Larangan Pamekasan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti,peneliti menemukan beberapa langkah-langkah dalam penerapannya,penerapan pembelajaran metode kooperatif model group investigation di MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Larangan Pamekasan,dimulai dengan guru menyiapkan RPP,kelompok,media,LKPD dan penugasan. Setelah itu guru membagikan kelompok, supaya mereka dapat bekerja sama dalam tim,kemudian guru memberikan stimulus terhadap siswa dengan waktu 15 menit sebelum memulai pelajaran. Kemudian guru memberikan kertas berisi gambar yang nantinya akan investigasi untuk dijadikan teks deskripsi. Setelah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru maka perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan dari hasil temuannya. Langkah yang terakhir yaitu guru memberikan nilai terhadap hasil temuan mereka.

Dalam mata pelajaran bahasa indonesia, guru pengampu di MTs Sunan kalijaga menerapkan metode kooperatif model group investigation, metode ini merupakan metode yang cara pengaplikasiannya dengan cara mengelompokkan siswa, artinya siswa dibentuk berkelompok supaya mereka dapat bekerja sama untuk memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru. Sehingga siswa lebih aktif di dalam kelas serta ikut berpartisipasi dalam

kelompok tersebut. Dengan penerapan metode inilah siswa diharapkan mampu bekerja sama dalam tim serta untuk menghargai suatu pendapat antara satu dengan anggota lainnya.

Dari penerapan metode kooperatif model group investigation, ternyata mendapat hasil yang maksimal dan menumbuhkan minat belajar siswa pada proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut di ungkapkan oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII di MTs Sunan Kalijaga, yaitu ibu Fitriawati S.Pd. Beliau mengatakan :

"Ya, saya guru pengampu mata pelajaran bahasa indonesia di MTS Sunan Kalijaga, saya menggunakan metode kooperatif model group investigation saat di dalam kelas. Hal seperti itu tidak lain hanya untuk membuat para siswa lebih aktif di dalam kelas, dan cara seperti itu agar membuat siswa tidak jenuh dengan materi yang diajarkan, apalagi disaat jam terakhir banyak siswa yang mengantuk dan malas."¹

Hal yang sama dipaparkan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga, Bapak Masykur S.Pd. Beliau mendukung sekaligus membenarkan bahwasanya di Madrasah ini guru pengampu bahasa indonesia menggunakan metode kooperatif learning model group investigation pada pembelajaran teks deskripsi.

"Ya, benar. Guru pengampu di madrasah ini menerapkan metode kooperatif model group investigation dikarenakan metode dan model ini sangat cocok untuk digabungkan, sehingga siswa tidak jenuh dengan pelajaran yang diajarkan dan juga siswa dapat berpartisipasi serta bekerja sama antara satu dengan yang lainnya"²

Pendapat diatas sejalan dengan yang diungkapkan Moh. Hafidzi, salah satu murid kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga, sebagai berikut :

" Ibu Fitriawati merupakan guru bahasa indonesia di kelas ini, beliau sangat baik, kreatif dan menyenangkan di dalam kelas. Beliau membuat kami lebih semangat lagi dalam belajar dan juga beliau sering mengelompokkan kami untuk memecahkan suatu

¹ Fitriawati, Tenaga Pendidik Bahasa Indonesia, MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Pamekasan, Wawancara, t.t., 19 Mei 2023.

² Masykur, Kepala Madrasah MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Pamekasan, Wawancara, t.t., 19 Mei 2023.

permasalahan,sehingga kami bekerja sama dan saling bertukar pendapat dengan teman lainnya. Sangat seru jika belajar sambil bermain,tidak cepat bosan di dalam kelas. " ³

Penerapan metode kooptif model group investigation yang di terapkan oleh ibu Fitriawati pada siswa kelas VII MTs Sunan Kalijaga di mulai dengan persiapan yang cukup,mulai dari mempersiapkan diri terlebih dahulu kemudian mempersiapkan siswa untuk keberlangsungan proses belajar mengajar. Berikut adalah beberapa proses yang dilakukan oleh ibu Fitriawati untuk menerapkan metode kooptif model group investigation : "Karena dalam model pembelajaran ini dapat memenuhi minat belajar siswa,interaksi dan komunikasi siswa di kelas. Guru berperan sebagai fasilitator sedangkan siswa yang aktif di dalam Pembelajaran." ⁴

Kutipan wawancara di atas menunjukkan bahwasanya memang benar,di madrasah tersebut menerapkan metode kooptif learning model group investigation dalam keberlangsungan proses belajar mengajar pembelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut dilatar belakangi mereka guna meminimalisir kepasifan didalam kelas. Yang mana penerapan metode dan model tersebut harus dimulai dengan melakukan beberapa persiapan,mulai dari menyiapkan RPP serta beberapa materi ajar yang akan diajarkan.

Hal tersebut di dukung oleh peneliti disaat ibu Fitriawati melakukan kegiatan belajar mengajar. Dimana beliau menggunakan metode kooperatif atau bisa juga disebut berkelompok. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti,ibu Fitriawati menunjukkan bahwasanya beliau terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan sebelum masuk ke dalam kelas, seperti membaca rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), membaca buku paket yang akan diajarkan yang

³ Moh Hafidzi, Siswa Kelas VII MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Pamekasan, Wawancara,t.t., 19 Mei 2023.

⁴ Fitriawati, Tenaga Pendidik Bahasa Indonesia MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Pamekasan, Wawancara,t.t., 19 Mei 2023.

sesuai dengan komponen RPP. Dalam hal ini materi yang sedang diajarkan adalah "Teks Deskripsi".⁵

Setelah guru melakukan proses persiapan, maka dilanjutkan dengan menyampaikan materi pembelajaran. Ibu Fitriawati mengungkapkan bahwasanya :

Setelah persiapan selesai, maka langkah selanjutnya adalah menyampaikan materi yang akan diajarkan dan tak lupa pula saya sampaikan tujuan dari pembelajaran tersebut, sehingga ketika materi dan tujuannya sudah diketahui, mereka tidak akan kebingungan terhadap materi yang mereka terima. Setelah itu, pada setiap kelompok akan saya berikan 1 cerita atau gambar di setiap kelompok, agar mereka mencari tau dan mengidentifikasi bersama dengan teman kelompoknya. Yang kemudian nanti mereka menyusun atau membuat teks deskripsi seperti gambar yang telah diberikan.⁶

Untuk pemahaman dan kepekaan siswa terhadap penerapan pembelajaran kooperatif model group investigation yang di aplikasikan ibu Fitriawati yakni sebagai berikut :

"Iya sangat membantu, karena siswa dalam model pembelajaran ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, dimana didalam kelompok tersebut mereka akan dituntut untuk bekerja sama sehingga saling mengisi antara yang kemampuannya sedang dan yang bisa/mudah mengerti."⁷

Ibu Fitriawati juga menambahkan :

⁵ Observasi, 19 Mei 2023

⁶ Fitriawati, Tenaga Pendidik Bahasa Indonesia MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Pamekasan, 19 Mei 2023.

⁷ Fitriawati, Tenaga Pendidik Bahasa Indonesia MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Pamekasan, 19 Mei 2023.

"Siswa akan bersama-sama menyelidiki masalah, siapa yang melakukan, apa dan bagaimana mereka akan mempresentasikan hasil proyeknya di depan kelas, sehingga siswa bisa mengerti terhadap materi yang dibahas."⁸

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa MTS Sunan Kalijaga. Yaitu Ahmad Royhan Faris, dia mengatakan :

Awalnya kami dibuat kelompok, kemudian ibu menjelaskan materi pelajaran yang akan kita pelajari hari ini dan ibu juga memberikan sebuah gambar yang mana nantinya kami di suruh berdiskusi untuk mengetahui apa maksud dari gambar tersebut, sehingga nantinya gambar tersebut dibuat teks deskripsi yang akan dijelaskan di depan kelas oleh ketua kelompok.⁹

Dari kutipan wawancara yang dilakukan peneliti di atas dapat kita ketahui dalam penerapan metode kooperatif model group investigation, guru harus menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu, sehingga jika siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai, siswa akan termotivasi untuk mengikuti mengikuti proses pembelajaran. Setelah itu, guru membagi sesuai kemampuan dan kondisi siswa di kelas. Hal seperti ini juga didukung oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti selama penerapan metode kooperatif lmodel group investigation pada pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Sunan Kalijaga. Memang benar, sebelum memulai pembelajaran di kelas ibu Fitriawati memberikan stimulus kepada siswa agar mereka bisa mudah paham terhadap materi yang diberikan.

Setelah selesai memberikan stimulus, selanjutnya ibu Fitriawati membentuk kelompok. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan ibu Fitriawati memilih beberapa siswa yang tergolong aktif dan pandai untuk dijadikan ketua kelompok.

⁸ Fitriawati, 19 Mei 2019.

⁹ Ahmad Royhan Faris, Siswa Kelas VII MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Pamekasan, Wawancara, t.t., 19 Mei 2023

Pengelompokan ini tidak langsung dipasrahkan ke siswa,ibu fitriawati sengaja menentukan sendiri karena beliau lebih tau karakter dan kemampuannya masing". Setelah ibu fitri selesai membagikan kelompok,barulah ibu fitriawati menyampaikan memaparkan materi serta memberi tau cara kerja di setiap kelompok.

Penerapan metode kooperatif model group investigation pada pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTS Sunan Kalijaga. Materi serta bahan ajar,sistem kerja kelompok,serta penguasaan setiap kelompok sebagai berikut : langkah pertama yaitu mempersiapkan RPP yang telah disediakan, dan juga mempersiapkan siswa terlebih dahulu dan megecek ke kekondisifan siswa. Selanjutnya, ibu fitriawati memberikan materi berupa gambar yang mana satu kelompok satu gambar. Langkah selanjutnya yaitu menjelaskan konsep dari materi menulis teks deskripsi dari setiap gambar yang di berikan,kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk mendeskripsikan gambar yang telah dibagikan,kemudian ketua kelompok mewakilkan kelompoknya untuk mempresentasikan dari hasil kerja kelompoknya,dan setelah itu guru menilai dari hasil kerja kelompok mereka.¹⁰

Dalam proses belajar mengajar di dalam kelas,ibu fitriawati tidak hanya mengawasi dan duduk saja. Akan tetapi beliau juga mendampingi masing-masing kelompok. Karena menurut beliau guru adalah peranan terpenting dalam menjalankan proses belajar mengajar.

¹⁰ Observasi, 19 Mei 2023



Gambar 4.1. Dokumentasi penerapan metode kooperatif model group investigation pada pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTS Sunan Kalijaga, 19 April 2023.

Gambar 4.1 di atas merupakan dokumentasi yang peneliti ambil ketika melakukan observasi di dalam kelas. Nampak begitu jelas ibu Fitriawati menerapkan metode kooperatif model group investigation dan juga ibu Fitriawati tidak hanya diam saja, beliau sembari mengecek hasil dari kelompok tersebut.



Gambar 4.2. Dokumentasi presentasi hasil diskusi siswa, 19 April 2023.

Pada gambar 4.2. Di atas merupakan gambar hasil dari yang peneliti lakukan pasca salah satu siswa atau ketua kelompok maju kedepan untuk melakukan presentasi hasil dari kerja kelompoknya.

Hal itu diperkuat dari hasil observasi serta wawancara peneliti di MTs Sunan Kalijaga dalam proses penerapan metode kooperatif model group investigation pada pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Sunan Kalijaga. Langkah terakhir yang dilakukan

guru adalah memberikan evaluasi terhadap hasil kerja yang dilakukan oleh setiap kelompok agar guru dapat mengukur kemampuan siswa.¹¹



Gambar 4.3. Dokumentasi hasil observasi pertemuan kedua materi pembelajaran “Teks Deskripsi” di MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Kabupaten Pamekasan, tanggal 20 Mei 2023.

3. Kendala yang Dihadapi dari Penerapan Metode Kooperatif Model Group Investigation pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTS Sunan Kalijaga Larangan Luar Kabupaten Pamekasan

Setiap penerapan metode dan model pembelajaran tidak akan selalu berjalan dengan baik dan mudah sesuai dengan rencana pembelajaran, pastinya akan terdapat beberapa faktor penghambat ataupun kendala dalam melaksanakannya. Ada beberapa temuan yang peneliti lakukan yang bisa menghambat saat penerapan metode kooperatif model group investigation pada pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTS Sunan Kalijaga Larangan Luar Pamekasan. Kendala yang pertama adalah dari aspek penilaian. Karena guru kurang mampu mengukur penilaian terhadap siswa secara menyatu, dan juga penilaian ini bersifat

¹¹ Observasi, 19 Mei 2023.

subjektif. Selanjutnya kendala yang kedua adalah kurangnya keakraban siswa di dalam kelompok tersebut.

Sebagaimana dari hasil wawancara yang disampaikan ibu Fitriawati:

"Kendala yang paling umum saat menerapkan metode ini adalah dari segi penilaian, karena untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap kelompoknya..jadi metode ini sulit untuk menemukan penilaian dikarenakan sistemnya berkelompok."¹²

Kemudian tidak hanya itu, ibu Fitriawati juga menambahkan :

"Kendala yang kedua adalah kurangnya keharmonisan di dalam kelompok tersebut,dimana anggota kelompok hanya pasrah kepada ketua kelompok saja,hal seperti itu menimbulkan beberapa kontra atau ketidakcocokan yang terjalin dalam kelompok tersebut."¹³

Hal yang sama juga dikatakan oleh Feby Aulia Putri,salah satu siswa kelas VII MTs Sunan Kalijaga.

"Bagi saya kurang enakny dari metode dan model tersebut adalah kurangnya kekompakan didalam kelompok tersebut,banyak anggota kelompok yang diam saja dan tidak ikut berpartisipasi. Sehingga ketua kelompok yang harus menyelesaikan semuanya,terkadang terjadi beberapa konflik dikarenakan kendala yang seperti ini."¹⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa dalam oenerapan metode kooperatif model group investigation terdapat beberapa faktor atau kendala,yakni dari segi penilaian dan terdapat siswa yang hanya diam saja dan tidak mengikuti kegiatan proses belajar mengajar.

Contohnya di kelompok satu terdapat siswa yang mengobrol dengan teman kelompok lainnya dan terkadang di dalam kelompok tersebut hanya dua orang saja yang melakukan proses pembelajaran itu.

¹² Fitriawati, Tenaga Pendidik Bahasa Indonesia MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Pamekasan, 19Mei 2023.

¹³ Fitriawati, 19 Mei 2023

¹⁴ Feby Aulia Putri, Siswa Kelas VII MTs Sunan Kalijaga Larangan Larangan Luar Pamekasan, Wawancara, t.t., 19 Mei 2023.

3. Solusi Guru dalam Menghadapi Penerapan Metode Kooperatif Model Group Investigation pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTS Sunan Kalijaga Larangan Luar Kabupaten Pamekasan

Paparan data yang akan dipaparkan oleh peneliti adalah bagaimana langkah yang guru ambil dalam menghadapi kendala penerapan kooperatif model group investigation.

Guru adalah fasilitator dan pendamping di dalam kelas, guru juga memegang peranan penting saat di dalam kelas untuk keberhasilan belajar mengajar. Sehingga jika terdapat suatu kendala atau faktor yang menjadi penghambat dalam proses belajar maka guru harus menemukan solusi dan mengevaluasi terhadap faktor dan kendala tersebut. Dari hasil obaervasi yang peneliti lakukan, ibu Fitriawati melakukan beberapa evaluasi terhadap kendala tersebut. Beliau tidak pernah kehabisan cara untuk mengevaluasi, dan langkah tersebut juga disiasati dari kepala madrasah.

Berikut adalah kutipan wawancara dengan ibu Fitriawati :

"Karena dalam penerapan model dan metode ini kendala yang utama adalah aspek penilaian, karena siswa yang cenderung subjektif. Maka solusi yang pertama adalah saya mengintruksikan kepada murid-murid untuk menanggapi dari hasil presentasi yang dilakukan dari setiap kelompok, hal itu agar mereka mendapat nilai tambahan."¹⁵

Ibu Fitriawati juga menambahkan :

"Sebagai guru kita harus bisa memperhatikan latar belakang dan kemampuan siswa disaat pembagian kelompok. Agar ketidakcocokan antar siswa bisa dihindarkan."¹⁶

Selain itu kepala madrasah juga menambahkan beberapa saran untuk menghadapi kendala tersebut, yang mana sebagai berikut :

¹⁵ Fitriawati, 19 Mei 2023.

¹⁶ Fitriawati, 19 Mei 2023.

"Setiap metode dan model pembelajaran yang diajarkan pasti mempunyai kekurangan dan kendala, karena metode investigasi adalah pembelajarannya bersistem kelompok, maka saya sarankan kepada guru pengampu yang melakukan metode dan model tersebut untuk menyaring terlebih dahulu siswa yang pintar menengah dan juga kurang. Karena jika tidak seperti itu, jika siswa yang nakal bertemu didalam suatu kelompok, maka pembelajaran dikhawatirkan tidak tercapai."¹⁷

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk menghadapi penilaian yang kurang objektif, maka ibu Fitriawati memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menanggapi setiap kelompok yang presentasi. Sedangkan untuk mengatasi dan untuk meminimalkan kendala yang kedua yaitu kurangnya keharmonisan antar siswa, maka ibu Fitriawati membagi secara rata dan mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa. Yang mana saran dan solusi tersebut merupakan arahan dari kepala madrasah yaitu Masykur S.P.d.

B. Pembahasan

1. Penerapan Metode Kooperatif Model Group investigation pada Pelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTS Sunan Kalijaga Larangan Luar Kab Pamekasan

Seperti yang dipaparkan oleh Mulyasa, disadari atau tidak guru adalah peranan penting dalam sukses tidaknya suatu pembelajaran. Khususnya dalam ranah peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa, walaupun guru bukan sumber satu-satunya tapi peranan guru sangat dibutuhkan. Segala potensi yang dimiliki oleh siswa tidak akan terasah secara maksimal tanpa dibantu oleh guru. Sehingga dalam kegiatan ini, guru harus memperhatikan metode yang tepat untuk mencapai kegiatan yang maksimal.

¹⁷ Masykur S.Pd. Kepala Sekolah MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Pamekasan, Wawancara, t.t., 19 Mei 2023.

Suprihatiningrum juga berpendapat bahwasanya metode merupakan jalan pintas atau akses bagi seorang guru untuk menyampaikan materi kepada siswanya sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan lancar dan maksimal.¹⁸

Penerapan metode kooperatif model group investigation di MTs Sunan Kalijaga, yang benerapa metode dan model tersebut dimulai dengan persiapan, mulai dari memoersiapkan diri sendiri dan juga mempersiapkan siswa demi keberlangsungan proses belajar mengajar. Sebelum memulai mata pelajaran, guru terlebih dahulu memberikan stimulus atau pengantar agar siswa mudah paham memahami mata pelajaran.

Ketika tujuan pembelajaran sudah disampaikan, selanjutnya guru membagi dan membentuk kelompok. Yang di dalam kelompok tersebut terdiri dari 4 kelompok yang terdiri dari 5 siswa. Untuk cara pembagiannya yaitu dibagi secara heterogen, artinya dalam setiap kelompok terdapat siswa yang kemampuannya terdiri dari yang berkemampuan menengah ke atas sampai yang siswa berkekurangan. Hal tersebut bertujuan agar semua siswa dapat berkolaboratif menyelesaikan suatu permasalahan.

Setelah guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang di setiap kelompoknya terdiri dari 5 siswa. Selanjutnya guru membagikan 1 kertas yang berisi gambar dan setelah itu guru menjelaskan mekanisme kesetiap kelompok yang harus dilakukan. Guru membagi sub topik kepada yang harus di investigation oleh setiap kelompok, untuk di jarikan laporan akhir. Tak hanya sampai disitu, disaat berjalannya diskusi guru tidak hanya tinggal diam. Guru juga mendampingi sekaligus memberika arahan kepada setiap kelompok. Setelah laporan akhir selesai

¹⁸ Supratiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, 282.

maka, guru mengintruksikan ketua kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasil akhir kelompoknya.

2. Kendala yang Dihadapi dari Penerapan Metode Kooperatif Model Group Investigation Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTS Sunan Kalijaga

Selain memiliki kelebihan dalam setiap penerapan metode pembelajaran yang digunakan dalam aktivitas belajar mengajar, pastinya juga terdapat kekurangan dan kelemahan yang nantinya kekurangan dan kelemahan tersebut menjadi kendala bagi seorang guru dalam penerapan metode pembelajaran tersebut.

Guru pengampu bahasa indonesia di MTs Sunan Kalijaga mengatakan bahwasanya faktor dan kendala dari penerapan metode dan model tersebut adalah dari segi penilaian yang bersifat subjektif dan kurang objektif. Sehingga jika menggunakan metode ini, guru akan kesulitan untuk melakukan penilaian terhadap kelompok yang mana isi dari setiap kelompok memiliki individual murid yang berbeda.

Sedangkan faktor dan kendala yang ke dua adalah kurangnya keharmonisan antar siswa yang terjalin dalam kelompok-kelompok tertentu. Keharmonisan yang di sebut adalah anggota dari setiap kelompok akan menimbulkan pro bahkan kontra atau ketidak cocokan yang terjalin

dengan setiap kelompok tersebut. Hal tersebut diperkuat oleh apa yang dipaparkan di bukunya muliawan terkait kekurangan dari metode dan model tersebut.

1. Bersifat teoritis.
2. Tidak realistis.
3. Bersifat subjektif.

Peneliti menyimpulkan dalam penelitian ini, Bahwa metode kooperatif model group investigation sulit digunakan dalam hal penelitian hasil belajar peserta didik. Di sebabkan disetiap kelompok hanya beberapa anggota dari peserta didik yang ikut berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan metode kooperatif model group investigation.

3. Solusi Guru dalam Menghadapi Kendala Penerapan Metode Kooperatif Model Group Investigation pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTS Sunan Kalijaga Larangan Luar Kabupaten Pamekasan

Guru adalah peranan terpenting dalam suksesnya suatu pembelajaran. Sehingga, jika penerapan suatu metode dan model pembelajaran terdapat beberapa faktor dan kendala, guru perlu memberikan evaluasi untuk meminimalisir faktor dan kendala tersebut.

Kendala yang pertama yaitu penilaian. Karena Dalam kendala tersebut guru pengampu mata pelajaran bahasa indonesia di MTS Sunan Kalijaga Larangan Luar Larangan Pamekasan sulit memberikan penilaian terhadap kelompok yang anggotanya tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok tersebut. Maka dari itu guru di MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Larangan Pamekasan mempunyai cara dengan mengintruksikan siswanya untuk menanggapi secara pribadi

ke setiap kelompok yang presentasi di depan kelas. Sehingga, dari tanggapan tersebut mereka mendapatkan nilai tambahan secara pribadi. Sedangkan untuk menghadapi faktor dan kendala yang kedua adalah kesulitan guru dalam membagi kelompok secara merata karena dalam pembagian tersebut harus mempertimbangkan dengan tingkat kemampuan setiap siswa serta memberikan tugas investigasi ke setiap kelompok. Maka dari itu guru MTs Sunan Kalijaga mempunyai solusi dari kendala tersebut adalah guru harus mempertimbangkan tingkat kemampuan siswanya dan juga membagi rata dalam pembagian kelompok tersebut dengan dasar mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa tersebut.

Paparan diatas merujuk pada bukunya Sharan dkk dalam majid bahwa dalam pelaksanaan presentasi yang dilakukan siswa harus ikut andil dalam pekerjaan kelompok mereka, sehingga dalam kegiatan evaluasi guru dapat memberikan nilai secara pribadi ke setiap siswa yang ikut andil dalam kelompok tersebut.¹⁹

Kemudian paparan yang selanjutnya adalah solusi dalam mengatasi kendala dalam penerapan metode tersebut. Yakni dari majid, beliau memaparkan bahwa guru harus membagi siswa 5 sampai 6 siswa yang heterogen. Yang dikelompok tersebut sudah dibagi dalam mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa mulai dari keakraban persahabatan atau taraf minat dalam subtopik yang sudah dibentuk. Kemudian siswa memilih topik yang akan diselidiki, dan melakukan penyelidikan yang mendalam atas yang dipilih oleh kelompok tersebut.²⁰

¹⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 174.

²⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 174.